

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART
ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI DI KOTA
YOGYAKARTA**



Oleh:

Rizky Akbar Mulyadi
NIM 0911840024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI DI KOTA YOGYAKARTA



Rizky Akbar Mulyadi
NIM 0911840024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1
dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2016



Tugas Akhir Perancangan berjudul:

“PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI DI KOTA YOGYAKARTA” diajukan oleh Rizky Akbar Mulyadi, NIM 0911840024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 22 Juni 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Pembimbing II / Anggota

Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19810412 200604 1 004

Cognate / Anggota

Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19801125 2008121 1 003

Kaprodi DKV / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

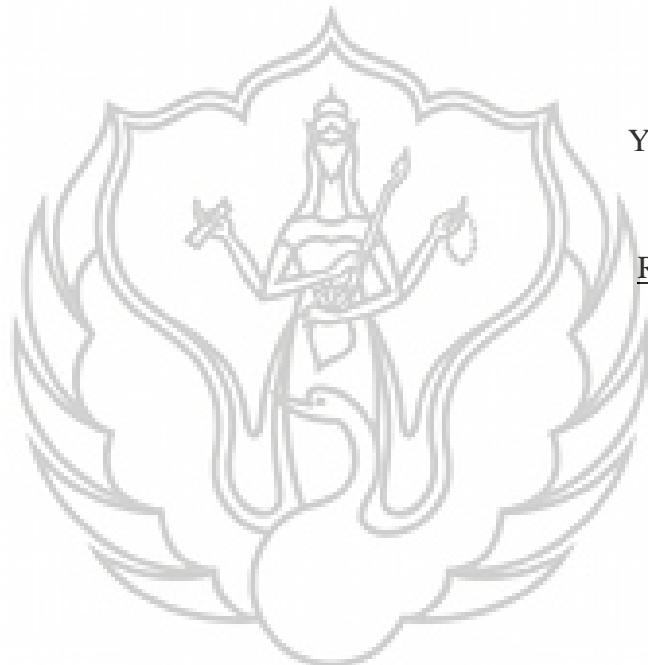
Dr. Suastiwi. M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul : **PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI DI KOTA YOGYAKARTA** dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016

Rizky Akbar Mulyadi
NIM 0911840024





Untuk Bapak dan Ibuku tercinta.



“The best way to predict the future is to create it”

Peter Drucker

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas segala limpahan berkat dan karunianya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI DI KOTA YOGYAKARTA ini dapat terselesaikan dengan baik. Yang menjadi persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, dan semua anugrah serta Hidayah-Nya untuk menyelesaikan karya ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan selaku Pembimbing I
6. Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II
7. Drs. M. Umar Hadi, M.Sn., selaku dosen Pembimbing Akademik
8. Segenap dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, serta keluarga besar ISI Yogyakarta
9. Pak Koskow yang sudah menjadi teman sharing dan memberikan masukan serta pendapat
10. Mas Afif Grafforce YK yang sudah menyumbangkan beberapa fotonya untuk dimasukkan ke dalam buku

11. Bapak dan Ibuku tercinta terimakasih atas doa, perhatian, dukungan dan semangatnya sehingga terselesaikan perancangan ini
 12. Teman-teman Dripsndrops YK yang sudah sangat banyak membantu
 13. Mas Samuel Indratma yang sudah banyak memberikan informasi demi terselesaikan nya Tugas Akhir ini
 14. Rossalynna Eva Angeleigh terima kasih untuk doa, cinta dan semangatnya setiap hari
 15. Teman-teman angkatan 2009,2010,2011: Angga, Angga kapal, Uzak, Adi, Egavespa, Eddie, Panggih, Putud, Rony, Icak, Fabri, Subkhan Reog, Abdurrahman okodilasto, Arif Gepeng, Abi Gundul, Uyak, Yudha, Dito, Citra Dewi, Ditya Towes dan semua teman angkatan yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman di bangku perkuliahan
 16. Arek-arek Suroboyo Aby, Oby, Zainal, Iend, Donny yang sudah menjadi teman, sahabat dan saudara di Jogja
 17. Teman-teman kost Timuran yang sudah menemani hari-hari di Jogja
 18. Teman-teman angkatan 2006, 2007, 2008 Bimo, Anggit, Arief kancil, Tangguh Tanggo
 19. Keluarga besar Deskomvis ISI Yogyakarta
 20. Kepada Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, mohon maaf dan terimakasih untuk semuanya
- Penulis menyadari bahwa semuanya masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan sarannya dari segenap pembaca dari tulisan dan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode Perancangan	5
G. Skematika Perancangan	6
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	
A. PERIHAL STREET ART	8
1. Gaya dalam Street Art.....	8
2. Tokoh Street Art Internasional.....	15
3. Tokoh Street Art Indonesia	18
4. Kota Street Art	25
5. Buku Street Art	29
B. TEKNIK STREET ART	31
1. Wheatpaste	31
2. Stencil.....	31

3.	Sticker Art	32
C.	PERKEMBANGAN STREET ART	33
D.	PENGELOMPOKAN STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI	35
E.	TINJAUAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	39
1.	Letak Geografis	39
a.	Budaya.....	39
2.	Karakter Kesenian	41
a.	Kehidupan Masyarakat.....	41
3.	Kepercayaan.....	42
4.	Seni Visual Tradisional	42
5.	Gaya Hidup Masyarakat terhadap Street Art	44
6.	Dampak Lingkungan dari Street Art	45
7.	Perbedaan Street Art dan Vandalisme.....	45
F.	KAJIAN PUSTAKA	47
1.	Tinjauan Buku	50
G.	TINJAUAN FOTOGRAFI	51
1.	Sejarah Fotografi	52
H.	JENIS-JENIS FOTOGRAFI	52
I.	TINJAUAN FOTO JURNALISTIK	52
1.	Definisi dan Karakter	52
J.	TINJAUAN FOTO BERITA	53
K.	PROFIL FOTOGRAFER STREET ART	56
L.	ANALISIS	62
1.	Analisis Kelemahan dan Kekuatan	62
2.	Kelebihan Fotografi	63
3.	Kesimpulan	63

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. KONSEP KREATIF

1.	Tujuan Kreatif	64
2.	Strategi Kreatif	64
3.	Isi Pesan	65
4.	Bentuk Pesan	65
5.	Strategi Visual	66
6.	Bentuk Kreatif	67
7.	Program Kreatif	68
8.	Teknik Produksi	71
9.	Proses Produksi	72
10.	Biaya Kreatif	73
A.	KONSEP KREATIF	75
1.	Tujuan Kreatif	75
2.	Strategi Kreatif	75
3.	Isi Pesan	75
4.	Bentuk Pesan	75
5.	Strategi Visual	76
6.	Bentuk Kreatif	76
7.	Program Kreatif	76
8.	Teknik Produksi	79
9.	Proses Produksi	79
10.	Biaya Kreatif	79
B.	KONSEP MEDIA	75
1.	Tujuan Media	75
2.	Strategi Media	75
3.	Program Media	77
4.	Biaya Media	77

BAB IV STUDI VISUAL DAN VISUALISASI

A.	DATA VISUAL	79
1.	Batik Jogja	79
2.	Throw up	80
B.	PENGEMBANGAN BENTUK VISUAL	81
1.	Cover Buku	81
a.	Tipografi	81
b.	Ilustrasi	81
c.	Altenatif Cover	82
2.	Isi Buku	82
a.	Tipografi	82
3.	Visualisasi Buku	83
a.	Rough Layout	83
b.	Desain Final	86

4. Media Pendukung	121
a. Poster.....	121
b. X- Banner	122
c. Kaos	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA 125

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Graffiti Art.....	8
Gambar 2. Tagging.....	8
Gambar 3. Throw Up	9
Gambar 4. Blockbuster.....	10
Gambar 5. Oldschool Graffiti	10
Gambar 6. Wildstyle Graffiti	11
Gambar 7. Character Graffiti	12
Gambar 8. Abstract Graffiti	12
Gambar 9. Calligraffiti.....	13
Gambar 10. Mural Art.....	14
Gambar 11. Taki183.....	15
Gambar 12. Dondi.....	15
Gambar 13. Futura	16
Gambar 14. OsGemeos	17
Gambar 15. Artcoholic.....	18
Gambar 16. Darbotz.....	19
Gambar 17. Eko Nugroho	19
Gambar 18. LoveHateLove	20
Gambar 19. Tuyuloveme.....	21
Gambar 20. Apotik Komik.....	22
Gambar 21. Taring Padi	23
Gambar 22. New York City Mural	24
Gambar 23. Paris Street Art	25
Gambar 24. Sao Paulo Street Art	26
Gambar 25. Berlin Street Art	27
Gambar 26. Yogyakarta Street Art	27
Gambar 27. Tresspass Book.....	28
Gambar 28. Street Sketch Book.....	29

Gambar 29. Urban Iran	30
Gambar 30. Wheatpaste	30
Gambar 31. Stencil Art	31
Gambar 32. Sticker Art	31
Gambar 33. Condrosengkolo Keraton Yogyakarta.....	39
Gambar 34. Wayang Desa Gendeng Yogyakarta	40
Gambar 35. Anagard Mural	42
Gambar 36. Vandalisme di Yogyakarta.....	42
Gambar 37. Mural Jogjagraffdiningrat	42
Gambar 38. Graffiti Asia Book.....	43
Gambar 39. Subway Art Book	44
Gambar 40. Maclaim Photorealistic Graffiti Book.....	45
Gambar 41. Obey Supply And Demand Book.....	45
Gambar 42. Isi Buku Subway Art	53
Gambar 43. Foto Keegan Gibbs.....	54
Gambar 44. Foto Henry Chalfant.....	55
Gambar 45. Foto Alex Fakso	56
Gambar 46. Foto Alex Fakso	56
Gambar 47. Foto Ruedi One	57
Gambar 48. Foto Ruedi One	57
Gambar 49. Foto Jurgen Grobe	58
Gambar 50. Batik Jogja.....	77
Gambar 51. Throw Up Graffiti	78
Gambar 52. Ilustrasi Tagging.....	79
Gambar 53. Alternatif Cover 1	80
Gambar 54. Alternatif Cover 2	80
Gambar 55. Rough Layout.....	81
Gambar 56. Rough Layout.....	82
Gambar 57. Rough Layout.....	82

Gambar 58. Rough Layout.....	83
Gambar 59. Rough Layout.....	83
Gambar 60. Cover	84
Gambar 61. Halaman 1 Daftar isi	84
Gambar 62. Halaman 2 Intro.....	84
Gambar 63. Halaman 3 Sejarah Singkat	85
Gambar 64. Halaman 4 Sejarah Singkat	85
Gambar 65. Halaman 5 Sejarah Singkat	85
Gambar 66. Halaman 6 The Writer.....	86
Gambar 67. Halaman 7 Oaker FSK	86
Gambar 68. Halaman 8 Oaker FSK	86
Gambar 69. Halaman 9 Oaker FSK	87
Gambar 70. Halaman 10 MUCK FSK.....	87
Gambar 71. Halaman 11 MUCK FSK.....	87
Gambar 72. Halaman 12 MUCK FSK	88
Gambar 73. Halaman 13 MUCK FSK	88
Gambar 74. Halaman 14 MUCK FSK	88
Gambar 75. Halaman 15 MUCK FSK	89
Gambar 76. Halaman 16 NsideOne EVE.....	89
Gambar 77. Halaman 17 NsideOne EVE.....	89
Gambar 78. Halaman 18 NsideOne EVE.....	90
Gambar 79. Halaman 19 NsideOne EVE.....	90
Gambar 80. Halaman 20 NsideOne EVE.....	90
Gambar 81. Halaman 21 NsideOne EVE.....	91
Gambar 82. Halaman 22 Tuyuloveme	91
Gambar 83. Halaman 23 Tuyuloveme	91
Gambar 84. Halaman 24 Tuyuloveme	92
Gambar 85. Halaman 25 Tuyuloveme	92
Gambar 86. Halaman 26 Tuyuloveme	92

Gambar 87. Halaman 27 Tuyuloveme	93
Gambar 88. Halaman 28 NICK23.....	93
Gambar 89. Halaman 29 NICK23.....	93
Gambar 90. Halaman 30 NICK 23.....	94
Gambar 91. Halaman 31 NICK23.....	94
Gambar 92. Halaman 32 HereHere	95
Gambar 93. Halaman 33 HereHere	95
Gambar 94. Halaman 34 HereHere	96
Gambar 95. Halaman 35 HereHere	96
Gambar 96. Halaman 36 HereHere	97
Gambar 97. Halaman 37 HereHere	97
Gambar 98. Halaman 38 LoveHateLove	98
Gambar 99. Halaman 39 LoveHateLove	98
Gambar 100. Halaman 40 LoveHateLove	99
Gambar 101. Halaman 41 LoveHateLove	99
Gambar 102. Halaman 42 LoveHateLove	100
Gambar 103. Halaman 43 LoveHateLove	100
Gambar 104. Halaman 44 Rubseight	101
Gambar 105. Halaman 45 Rubseight	101
Gambar 106. Halaman 46 Rubseight	101
Gambar 107. Halaman 47 Rubseight	102
Gambar 108. Halaman 48 Rubseight	102
Gambar 109. Halaman 49 Rubseight	103
Gambar 110. Halaman 50 Rubseight	103
Gambar 111. Halaman 51 Rubseight	104
Gambar 112. Halaman 52 Pack01.....	105
Gambar 113. Halaman 53 Pack01.....	105
Gambar 114. Halaman 54 Pack01.....	105
Gambar 115. Halaman 55 Pack01.....	106

Gambar 116. Halaman 56 Yogyakarta City	106
Gambar 117. Halaman 57 Yogyakarta City	107
Gambar 118. Halaman 58 Yogyakarta City	107
Gambar 119. Halaman 59 Yogyakarta City	108
Gambar 120. Halaman 60 Yogyakarta City	108
Gambar 121. Halaman 61 Yogyakarta City	109
Gambar 122. Halaman 62 Yogyakarta City	109
Gambar 123. Halaman 63 Yogyakarta City	110
Gambar 124. Halaman 64 Yogyakarta City	110
Gambar 125. Halaman 65 Yogyakarta City	111
Gambar 126. Halaman 66 Yogyakarta City	111
Gambar 127. Halaman 67 Yogyakarta City	112
Gambar 128. Halaman 68 Yogyakarta City	122
Gambar 129. Halaman 69 Yogyakarta City	113
Gambar 130. Halaman 70 Street Art Kampung	113
Gambar 131. Halaman 71 Street Art Kampung	114
Gambar 132. Halaman 72 Street Art Kampung	114
Gambar 133. Halaman 73 Street Art Kampung	115
Gambar 134. Halaman 74 Street Art Kampung	115
Gambar 135. Halaman 75 Street Art Kampung	116
Gambar 136. Halaman 76 Street Art Kampung	116
Gambar 137. Halaman 77 Street Art Kampung	117
Gambar 138. Halaman 78 Street Art Kampung	117
Gambar 139. Halaman 79 Street Art Kampung	118
Gambar 140. Halaman 80 Street Art Kampung	118
Gambar 141. Penutup.....	119
Gambar 142. Desain Poster.....	119
Gambar 143. Desain X- Banner	120
Gambar 144. Desain Kaos.....	120

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STREET ART ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI

Oleh : Rizky Akbar Mulyadi

Fenomena *Street Art* yang berkembang di kota Yogyakarta sendiri sangatlah berkembang dengan cepat, hari ini hampir setiap remaja di kota Yogyakarta menjadi pelaku *Street Art* baik itu Graffiti ataupun Mural dengan berbagai macam teknik yang digunakan untuk membuat sebuah karya di ruang publik. Sehingga bisa dikatakan bahwa *Street Art* sudah menjadi sebuah budaya dan gaya hidup remaja atau kaum urban di kota Yogyakarta. Sehingga *Street Art* di kota Yogyakarta sendiri sudah berubah bukan hanya sekedar coretan ataupun lukisan di ruang publik tapi sudah menjadi sebuah obyek wisata tersendiri bagi orang yang datang ke kota ini. Yogyakarta, sebagai salah satu kota di Indonesia yang dipandang sebagai kota kebudayaan turut memberikan sumbangan besar terhadap tumbuh suburnya *Street art* dalam lingkup kebudayaan lokal dan nasional. *Street art* di kota Yogyakarta menampakkan dirinya dalam wujud berbagai produk *pop culture* seperti graffiti, *vandalism*, mural. Sehingga muncul rumusan masalah yaitu bagaimana merancang sebuah buku fotografi yang bisa menjelaskan tentang hubungan *street Art* khusunya *graffiti* sebagai budaya modern dan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta ?.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk menyusun foto-foto dokumentasi sudut-sudut kota Yogyakarta dengan *street art* yang melengkapinya dan bisa hidup bersama tradisi masyarakatnya yang sangat kental menjadi sebuah buku foto dokumentasi. Sehingga dengan dibuatnya buku ini diharapkan dapat menjadi arsip dokumentasi tentang *street art* yang hidup berdampingan dengan tradisi lokal masyarakat kota Yogyakarta yang sangat kuat, dan *street art* tidak menjadi sebuah hal yang merusak namun memberikan nilai lebih kepada kehidupan masyarakat kota Yogyakarta.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan ini, maka disusun strategi kreatif yaitu dengan menentukan target audience perancangan ini yang dilihat dari sisi demografis, geografis, psikografis dan *behaviour*. Sehingga sebagai penyelesaian masalah dengan cara merancang sebuah buku fotografi *street art* antara tradisi dan modernisasi di kota Yogyakarta, yang berisikan pesan verbal dan visual dan juga disusun semenarik mungkin untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang *street art* di kota Yogyakarta mulai dari sejarah, seniman, hingga persebaran karya-karya *street art* yang ada di sudut-sudut kota Yogyakarta.

Kata kunci : Fotografi, *Street art*, *Graffiti*, Yogyakarta



ABSTRACT

DESIGNING PHOTOGRAPHY BOOK ABOUT STREET ART BETWEEN MODERNITATION AND TRADITION IN THE CITY OF YOGYAKARTA

By : Rizky Akbar Mulyadi

Street art phenomena in Yogyakarta rise rapidly, today almost every people, especially teenager in Yogyakarta is doing street art whatever graffiti or mural with various technic to paint in public space. Street art become a culture and lifestyle for teenager in Yogyakarta. Street art in Yogyakarta changes from an ordinary street art become and travel market for tourist who will come to Yogyakarta. As one of the city in Indonesia. Known as the city of culture and art is giving an benefit for street art in Yogyakarta to rise in national or international movement.

According to that, writer want to take a photography documentation of Yogyakarta city with street arts in evey corner of this city which can live and merged with local culture and tradition. And street art can become an visual art and can give an joy for every people.

It emerges formulation of the problem, namely how to design a photography book that could explain the relationship of street art especially as modern culture and traditions of the community life of the city of Yogyakarta?.

In connection with this, authors are encouraged to prepare documentation photographs corners of Yogyakarta city with street art are equip it and can live with the tradition of the people were very condensed into a photo book documentation. So with this book is expected to be made into a documentary about street art archive that coexist with the local tradition of the people of Yogyakarta are very strong, and street art did not become a destructive thing, but providing more value to the lives of the people of Yogyakarta.

In order to solve this problem, it is composed of creative strategy is to define the target audience of this design is in terms of demographic, geographic, psychographic and behavior. So as settlement of the problem by designing a photography book street art between tradition and modernization in the city of Yogyakarta, which contains a message verbal and visual as well prepared as possible to give an explanation to the public about street art in the city of Yogyakarta, ranging from history, artists, until distribution works of street art in the corners of the city of Yogyakarta.

Keywords : Photography, Street art, Graffiti, Yogyakarta





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Street Art atau Seni jalanan adalah setiap seni yang dikembangkan di ruang publik seperti, “di jalanan” meskipun biasanya mengacu pada seni, sebagai lawan dari inisiatif yang disponsori pemerintah. Istilah ini dapat mencakup tradisional karya seni graffiti, *stencil graffiti*, *sticker art*, poster jalanan *wheatpasting*, video proyeksi, seni intervensi, gerilya seni, *flash mobbing* dan instalasi jalan. Biasanya, istilah seni jalanan atau yang lebih spesifik pada seni graffiti yang dapat digunakan untuk membedakan ruang publik kontemporer karya seni dari *graffiti* teritorial, vandalisme, dan seni perusahaan.

Fenomena *Street Art* yang berkembang di kota Yogyakarta sendiri sangatlah berkembang dengan cepat, hari ini hampir setiap remaja di kota Yogyakarta menjadi pelaku *Street Art* baik itu *Graffiti* ataupun *Mural* dengan berbagai macam teknik yang digunakan untuk membuat sebuah karya di ruang publik. Sehingga bisa dikatakan bahwa *Street Art* sudah menjadi sebuah budaya dan gaya hidup remaja atau kaum urban di kota Yogyakarta. Karena besarnya fenomena *Street Art* yang berkembang di kota Yogyakarta sendiri membuat kota ini menjadi salah satu destinasi wajib bagi para pelaku *Street Art* baik nasional maupun seniman *Street Art* internasional jika berkunjung ke Indonesia. Sehingga *Street Art* di kota Yogyakarta sendiri sudah berubah bukan hanya sekedar coretan ataupun lukisan di ruang publik tapi sudah menjadi sebuah obyek wisata tersendiri bagi orang yang datang ke kota ini. Yogyakarta, sebagai salah satu kota di Indonesia yang dipandang sebagai kota

kebudayaan turut memberikan sumbangan besar terhadap tumbuh suburnya *Street art* dalam lingkup kebudayaan lokal dan nasional. *Street art* di kota Yogyakarta menampakkan dirinya dalam wujud berbagai produk *pop culture* seperti *graffiti*, *vandalism*, mural, kebebasan berekspresi yang dituangkan dalam beragam produk berupa barang seperti kaos, topi, jaket, stiker dan lain sebagainya. Dipandang dari segi kreatifitas, *Street art* memang memiliki nilai tersendiri, namun bukan berarti hal ini tidak menimbulkan potensi masalah sosial di tengah-tengah masyarakat. Pekerja seni, dan peminat produk *Street art* di Yogyakarta, memang didominasi oleh kaum muda di kota ini. *Street art* menjadi sangat digemari oleh kaum muda, karena dipandang sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, pernyataan terhadap kebebasan berpendapat, bahkan bentuk pemberontakan terhadap aturan-aturan sosial yang dinilai membatasi ‘jiwa muda’ kaum remaja. Saat ini mudah ditemui di jalan-jalan di kota Yogyakarta anak-anak muda yang menggunakan kaos, stiker helm, sepeda motor, maupun mobil yang yang memuat kata-kata kebebasan seperti “I MUST KILL U FUCK”, “I HATE KIMCIL”, “PECAH NDASHE”, “SARKEM, INGAT NAMANYA LUPA RASANYA”, dan lain sebagainya. Jika dipandang dari segi kepatutan, tentu kata-kata tersebut tidak sesuai dengan watak keluhuran bangsa Indonesia. Suburnya *pop culture* di kalangan masyarakat perkotaan dipengaruhi oleh berbagai hal. *Street art* sebagai konsekuensi tumbuh suburnya *pop culture* di Yogyakarta ternyata memberikan nuansa tersendiri dalam koridor kebudayaan di tengah-tengah masyarakat Yogyakarta. Kehadirannya ternyata juga mampu memunculkan ekonomi kerakyatan dengan industri kreatif yang semakin berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam koridor perekonomian di Yogyakarta. Disamping implikasi tersebut, patut pula dikaji mengenai adanya konsensus informal diantara kaum muda dalam mengidentifikasi dirinya, serta mengidentifikasi komunitasnya. Dengan demikian akan diketahui dampak yang ditimbulkan cenderung ke arah positif atau justru sebaliknya. Menunjuk

pada produk-produk *Street art* yang memiliki kecenderungan meminggirkan nilai-nilai kepatutan dimungkinkan akan merembes menjadi gaya hidup di kalangan masyarakat. Artinya masyarakat mungkin menolak produk *Street art* yang dinilai bertentangan dengan nilai-nilai umum kemasyarakatan, tapi jika dibiarkan maka masyarakat akan terbiasa dengan ekspresi kebebasan yang kelewat batas. Lama kelamaan masyarakat akan menerima tanpa perlawanan, tanpa ada upaya untuk menelaah mana produk *urban art* yang memiliki kepatutan dan yang layak diterima oleh masyarakat. Apalagi, penilaian masyarakat mengenai kepatutan merupakan hal yang relatif. Ekstrimnya, nilai-nilai kepatutan seperti sopan santun, tidak mengumbar aib di depan umum, menghargai keberadaan orang lain, akan menjadi luntur. Akan sangat ironis rasanya, manakala harga diri manusia direndahkan oleh manusia itu sendiri. Orang akan menganggap hal ‘biasa’ mencela orang lain, atau hal ‘biasa’ bekata kasar maupun berkata jorok. Bisa jadi, akan ada pergeseran makna mengenai hal-hal tabu yang tidak lazim dan tidak selayaknya diungkapkan pada orang lain, menjadi hal yang bebas diekspos di hadapan semua orang. Perkembangan *Street art* di Yogyakarta patut diapresiasi, namun dilain pihak perlu pula diantisipasi, agar kebebasan berekspresi tidak menjadi ‘kebablasan’, dalam artian kebebasan berpendapat yang dangkal, liar, dan cenderung anarkis.

Untuk mendokumentasikan fenomena *Street Art* ini sendiri, saya sebagai penulis ingin merancang sebuah buku fotografi yang mendokumentasikan bagaimana *Street Art* khusunya *Graffiti* sebagai sebuah seni atau budaya modern bisa berkembang dan berdampingan dengan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta yang sangat kuat. Dan menurut saya dengan menggunakan media fotografi visual yang didapatkan bisa digambarkan secara lebih nyata dan kuat. Ada beberapa buku yang mengangkat *Street art* sebagai tema yang sudah pernah dipublikasikan, contohnya seperti *Graffiti Asia*, *Street art world atlas*, *Maclaim: Finest photorealistic graffiti*. Namun

buku tentang *Street art* Yogyakarta antara tradisi dan modernisasi mempunyai perbedaan dari buku-buku yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya, yaitu buku ini tidak hanya memuat foto dokumentasi tentang karya *Graffiti*, tapi lebih banyak menangkap tentang hubungan antara Street art khusunya *Graffiti* sebagai sebuah seni modern dengan kehidupan tradisi masyarakat Yogyakarta dan juga sudut pandang dari beberapa seniman *Graffiti* kota Yogyakarta tentang *Graffiti* sebagai sebuah bagian hidup dan budaya masyarakat kota Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku fotografi yang bisa menjelaskan tentang hubungan *Street Art* khusunya *Graffiti* sebagai budaya modern dan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta ?

C. Batasan Masalah

Perancangan buku foto ini dibatasi dalam memberitahukan hubungan *Street Art* khusunya *Graffiti* sebagai budaya modern dan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta.

D. Tujuan Perancangan

Untuk mendokumentasikan tentang hubungan antara *street art* sebagai budaya modern dan kebudayaan tradisi di kota Yogyakarta

E. Manfaat Perancangan

Untuk memberi wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana *Street Art* sebagai budaya modern bisa hidup berdampingan dengan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta.

F. Metode Perancangan

Dalam perancangan ini, digunakan metode observasi lapangan. Karena dalam perancangan ini diperlukan wawancara dan dokumentasi visual secara langsung terhadap para seniman Graffiti tentang proses berkarya mereka di ruang publik dan kehidupan tradisi masyarakat kota Yogyakarta.

Metode Perancangan ini menggunakan spesifikasi sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu karya-karya Graffiti yang ada di ruang publik di kota Yogyakarta.

1.1 Data Primer

Wawancara langsung dengan masyarakat dan para seniman Graffiti di kota Yogyakarta dan juga mendokumentasikan kegiatan *Street Art* seniman tersebut dalam wujud fotografi.

1.2 Data Sekunder

Media cetak dan media elektronik terkait sebagai pendukung data verbal maupun visual dalam perancangan ini .

2. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis data kualitatif. Melakukan wawancara langsung kepada Graffiti writer dan masyarakat kota Yogyakarta tentang fenomena *Street art* khususnya Graffiti sebagai sebuah budaya modern yang ada di setiap sisi ruang publik kota Yogyakarta dan hidup berdampingan dengan kehidupan tradisi masyarakat Yogyakarta yang sangat kuat.

G. Sistematika Perancangan

- a. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Tujuan Perancangan
 - E. Manfaat Perancangan
 - F. Metode Perancangan
 - G. Skematika Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI PENULIS

- A. Identifikasi Data
 - 1. Tinjauan Literatur
 - 2. Data Lapangan
 - 2.1 Tinjauan Permasalahan
 - 2.2 Fakta – Fakta Lapangan
- B. Analisis Masalah
 - 1. Analisis SWOT
 - 2. Analisis Target Audience
- C. Simpulan dan usulan pemecahan masalah

BAB III KONSEP PERANCANGAN

- A. Konsep Kreatif
 - i. Tujuan Kreatif
 - ii. Strategi Kreatif
 - iii. Konten Media
- B. Konsep Desain
 - 1. Gaya Desain
 - 2. Warna
 - 3. Storyboard

BAB IV VISUALISASI

- A. Pengolahan Data Visual
- B. Pengembangan Studi Visual
- C. Teaser dan Uji Coba kepada Target Audience
- D. Final Desain

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Daftar Pustaka

